

HADIS-HADIS TENTANG MELESTARIKAN TRADISI:

Kajian Ma'a>ni> al-H{adi>th

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar

Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

DEWI MASRUROTUL HIDAYATI

9.332.014.16

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KEDIRI**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

HADIS-HADIS TENTANG MELESTARIKAN TRADISI:

Kajian Ma'a>ni> al-H{adith

DEWI MASRUROTUL HIDAYATI

NIM. 9.332.014.16

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. M. Zaenal Arifin, M.HI
NIP. 197408251999031003

H. Zainal Muttaqin, M.A
NIP. 198311082018011001

NOTA DINAS

Kediri, 13 April 2020

Nomor :
Lampiran : 4 (Empat) Berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07- Ngronggo
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing
penyusunan skripsi mahasiswi tersebut di bawah ini:

Nama : DEWI MASRUROTUL HIDAYATI
NIM : 933201416
Judul : HADIS-HADIS TENTANG MELESTARIKAN
TRADISI: Kajian *Ma'a'ni al-H{adi}th*

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami
berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat
sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya,
dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas perhatian Bapak kami
ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

(Dr. M. Zaenal Arifin, M.HI)
NIP. 197408251999031003

(H. Zainal Muttaqin, M.A)
NIP. 198311082018011001

HALAMAN PENGESAHAN

**HADIS-HADIS TENTANG MELESTARIKAN TRADISI:
Kajian *Ma'a'ni al-Hadith***

**DEWI MASRUROTUL HIDAYATI
NIM. 9.332.014.16**

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Kediri pada tanggal 20 Mei 2020

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Dr. Hj. Umi Hanik, M.Ag

NIP. 196010261979032001 ()

2. Penguji I

Dr. M. Zaenal Arifin, M.H.I

NIP. 197408251999031003 ()

3. Penguji II

H. Zainal Muttaqin, M.A

NIP. 198311082018011001 ()

Kediri, 11 Juni 2020

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag
NIP. 19750613 200312 1 004

MOTTO

Ajining diri soko lathi

Ajining rogo soko busono

Ajining bongso soko budhoyo

Tut wuri handayani¹

¹ Falsafal Jawa

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk

Anakku tercinta, Ananda Muhammad Azzam Hizbulloh, terimakasih telah memberikan kekuatan dan dukungan serta kerelaan waktu yang telah kau berikan pada uma demi melanjutkan studi

Suamiku, Mas Muhammad Mustain, terimakasih atas keridhoan-mu dan kesetiaanmu padaku demi melanjutkan studi, doa serta kerja keras siang malammu demi keluarga

Kedua orang tuaku, Ibu Azizah dan Bapak Romli, terimakasih atas doamu yang tak putus berhenti menyebut namaku dalam setiap sujudmu serta kerja keras mu untuk membiayai sekolahku

Bapak Ibu mertuaku, Bapak Samsul Hadi dan Ibu Nur Hayati, adik-adik keponakan, dan seluruh keluarga besar terimakasih atas dukungan, bantuan, kebaikan dan perhatiannya

Semua Guru-guruku, Bapak Ibu Dosen IAIN Kediri yang telah memberikan dukungan dan support, terkhusus kepada para dosen jurusan Ilmu hadis IAIN Kediri

Dan teruntuk semua sahabatku, keluarga besar Ilmu Hadis angkatan 2014, 2015, 2016 dan 2017. Terimakasih atas dukungan dan motivasinya, canda tawa dan kebersamaan selama ini. Tanpa kalian tak akan terselesaikan karya ini

Teman-teman KKN Squad 82 Trenggalek 2019 beserta Bapak DPL, terimakasih atas gurauan dan canda tawanya. Kebersamaan selama 45 hari tak akan pernah kulupa. Semoga silaturahmi ini akan terus terjaga

Almamaterku tercinta IAIN Kediri, terimakasih sudah menerima saya menjadi bagian dari keluarga besar IAIN Kediri, di mana saya dapat menimba ilmu dan pengalaman yang tentunya barokah, manfaat di dunia dan akhirat. Aamiin .

ABSTRAK

Hidayati, Dewi Masrurotul, 2020. *Hadis-Hadis Tentang Melestarikan Tradisi: Kajian Ma'a'ni al-Hadi, Skripsi, Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri. Pembimbing (1) Dr. M. Zaenal Arifin, M.HI dan (2) H. Zainal Muttaqin, M.A.*

Kata Kunci: *Hadis, Tradisi, Ma'a'ni al-Hadi*

Tradisi merupakan keyakinan, perilaku masyarakat dari masa lampau diberikan kepada generasi selanjutnya tetap berkembang sekaligus bertahan hingga ribuan tahun yang akan datang. Tata cara yang telah ada, oleh masyarakat digunakan sebagai langkah alternatif dalam menghadapi permasalahan yang terjadi ketika mereka belum mendapatkan cara yang lain. Melestarikan tradisi diyakini masyarakat sebagai bentuk penghormatan kepada leluhur. Akan terjadi suatu musibah jika dalam pelaksanaannya menghilangkan salah satu ritual dari nenek moyangnya. Permasalahan yang muncul masih banyak kita temui dalam pelaksanaan tradisi tersebut adanya prosesi *ngobong kemenyan*, pembacaan doa mantra-mantra.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relevansi hadis tentang melestarikan tradisi jika dikaitkan dengan konteks kekinian diharapkan dapat bermanfaat bagi kajian hadis yang berkaitan dengan permasalahan tentang melestarikan tradisi lebih lanjut dan bisa menambah khazanah literatur studi hadis. Sebagai sumber ajaran Islam kedua, pengkajian ulang dan pengembangan pemikiran terhadap hadis perlu dilakukan dengan pemaknaan kembali terhadap hadis. Salah satu hadis yang perlu dikaji yaitu hadis yang memperbolehkan atau menerima tradisi dalam masyarakat dalam hal kebaikan. Setelah dikaji dengan menggunakan metode *ma'a'ni al-Hadi, hadis tentang melestarikan tradisi bisa dipahami secara tekstual dan kontekstual.*

Dari hasil penelitian bahwa Secara tekstual hadis tersebut mengandung makna bahwa bolehnya membuat perumpamaan dan mengambil pelajaran dari orang-orang terdahulu yang telah meninggal dunia, boleh memberi keputusan menurut apa yang diketahui berdasarkan kebiasaan, serta bersikap toleran terhadap sebagian dalam masalah Agama. Pemaknaan tentang hadis melestarikan tradisi di era kontemporer tidak ditemukan perbedaan pendapat yang mencolok di antara para ulama kontemporer dan para *Muh}addisi>n*. Hadis-hadis melestarikan tradisi mendorong umat Islam untuk menerima, menjaga dan mendorong umat Islam untuk melestarikan tradisi yang telah diwariskan dari nenek moyangnya, selama tradisi itu mengandung unsur penghormatan kepada Allah Swt. Tradisi-tradisi yang sejalan dengan prinsip-prinsip ajaran Islam, yang mana tradisi-tradisi tersebut dapat digunakan sebagai media dakwah Islam.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN²

1. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	D{
ب	B	ط	T{
ث	T	ظ	Z{
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	H{	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	S{	ي	Y

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (*Shaddah*), bersumber dari huruf ya' nisbah (ya' yang ditulis sebagai penunjuk sifat) ditulis coretan di atasnya.

contoh:

أحمدية : ditulis *Ah}madi>yah*

²Dalam penulisan penelitian skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi Arab-Latin dalam buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri (2016)

Konsonan Rangkap yang berasal dari bukan ya' nisbah ditulis dobel hurufnya.

Contoh:

دَلّ : ditulis *dalla*

3. Ta' Marbu>t}ah

a. Bila dimatikan ditulis "ah",

contoh:

جماعة : ditulis *Jama>'ah*

b. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai Mud}af),

ditulis "at"

contoh:

نعمة الله : ditulis *ni'mat Allah*

زكاة الفطر : ditulis *Zaka>t al-fit}r*

4. Vokal Pendek

Fath}ah} ditulis dengan huruf a, kasrah dengan huruf i, dan d}ammah ditulis dengan huruf u, masing-masing dengan huruf tunggal.

5. Vokal Panjang (Madd)

a panjang ditulis a>, i panjang i> dan u panjang ditulis u>, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i, dan u.

6. Bunyi Hidup Dobel

Bunyi hidup dobel Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw” masing-masing untuk (اي) dan (أو).

7. Kata Sandang Alif+Lam

Jika ada huruf alif+lam yang diikuti huruf qamariyah ataupun diikuti huruf al-shamsiyah, maka huruf al ditulis al-.

contoh:

الجامعة : ditulis *al-Ja>mi'ah*

الشيعة : ditulis *al-Shi>'ah*

8. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan EYD (Ejaan yang Disempurnakan).

9. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata.

contoh:

شيخ الاسلام : ditulis *Shaikh al-Isla>m*

10. Lain-lain

Kata-kata yang sudah di bakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata ijma, nas, al-Qur'an, Hadis, dll), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

ARTI SINGKATAN-SINGKATAN

Swt	: Subhanallahu Wata'a>la
Saw	: S{allahu 'alaihi wasallama
Q.S	: Qur'an Surat
H.R	: Hadis Riwayat
as	: 'alaihi salam
r.a	: Rad}iyallahu 'anhu
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
Cet.	: Cetakan
T.tp	: tanpa tempat terbit
T.th	: tanpa tahun terbit
W.	: Wafat
Terj.	: Terjemah
Dkk	: Dan kawan-kawan
/	: Menunjukkan perbedaan (lahir atau wafat)
EYD	: Ejaan Yang Disempurnakan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Al-h}amdulilahirabbil 'a>lami>n, segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan Taufik, Hidayah dan Inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “HADIS–HADIS TENTANG MELESTARIKAN TRADISI: Kajian *Ma'a>ni> al-H{adi>th*”, dan penulis berharap semoga Allah Swt senantiasa memberikan ilmu yang bermanfaat dan barokah kepada penulis baik di dunia dan di akhirat.

S{alawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw yang telah memberikan petunjuk kepada jalan yang dirid}ai oleh Allah Swt dengan ajaran yang dibawanya, yakni Agama Islam.

Untuk mewujudkan skripsi ini banyak sekali pihak-pihak yang memberikan bantuan kepada penulis, sehingga meskipun banyak kesulitan, penulis dapat menyelesaikannya. Untuk itu penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Nur Chamid, MM selaku Rektor IAIN Kediri.
2. Bapak Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.
3. Ibu Dr. Hj. Umi Hanik, M.Ag selaku Ketua Program studi Ilmu Hadis IAIN Kediri.

4. Bapak Dr. M. Zaenal Arifin, M.HI selaku pembimbing I dan Bapak H. Zainal Muttaqin, M.A selaku pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan dan arahan hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak-Ibu Dosen Program Studi Ilmu Hadis IAIN Kediri yang telah memberikan wawasan kepada penulis terkait keilmuan.
6. Seluruh Dosen dan karyawan IAIN Kediri khususnya Jurusan Ushuluddin dan Dakwah atas bimbingan dan pelayanan ilmiahnya.
7. Bapak dan Ibu penulis, Bapak Romli dan Ibu Azizah. Mereka kedua orang tua sekaligus guru pertama yang telah mendidik, memberikan dukungan serta yang mendoakan keberhasilan penulis.
8. Anak tercinta dan tersayang Muhammad Azzam Hizbulloh beserta Suami, mas Muhammad Musta'in yang memotivasi dan menyemangati penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Kediri serta menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Ibu guru penulis, yang mengajarkan penulis dari angka 0-10 dan belajar abjad dari A-Z.
10. Pimpinan Perpustakaan IAIN Kediri beserta stafnya.
11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Hadis angkatan 2015, 2016 dan 2017 terimakasih atas dukungan dan motivasinya.
12. Seluruh keluarga besar dan seluruh pihak yang sudah membantu, mendukung dan memotivasi agar terselesainya skripsi ini.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa segala sesuatu yang diperbuat manusia tidak bisa lepas dari kekurangan dan kesalahan. Maka dari itu, penulis

selalu menerima saran dan kritik dari semua pihak demi tercapainya hasil yang sempurna.

Semoga dapat bermanfaat. *Jazakumullah khairan*

Kediri, 13 April 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
ARTI SINGKATAN-SINGKATAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Telaah Pustaka	11
F. Landasan Teoritik	14
G. Metodologi Penelitian	18
H. Sistematika Pembahasan	19

BAB II	: TINJAUAN UMUM TRADISI	
	A. Pengertian Tentang Tradisi	22
	B. Nilai-nilai dan makna dalam Tradisi	28
	C. Urgensi dan Hikmah Tradisi	47
	D. Tradisi Pra dan Pasca Islam	51
	E. Melestarikan Tradisi dalam pandangan <i>Muh}addisi>n</i> ...	55
BAB III	: KAJIAN MA'A>NI> AL-H{ADI>TH	
	A. Definisi <i>Ma 'a>ni> al-H{adi>th</i>	62
	B. Metode dan Model <i>Ma 'a>ni> al-H{adi>th</i>	65
	C. Hadis-Hadis Tentang Melestarikan Tradisi	75
BAB IV	: ANALISIS	
	A. Kritik Otensitas Hadis	88
	B. Pemaknaan Hadis	94
	1. Latar Belakang Historis Hadis	94
	2. Lafad} kata kunci hadis	98
	3. Pemahaman Hadis.....	100
	a. Ayat-ayat al-Qur'an pendukung	100
	b. Hadis-hadis setema	103
	c. Pertentangan Hadis	107
	C. Relevansi Hadis Tentang Melestarikan Tradisi Dalam	
	Konteks Kekinian.....	108
	1. Tinjauan terhadap tradisi masyarakat Jawa	108
	a. Kemenyan	108

	b. Mantra	110
	2. Upaya mempertahankan tradisi	113
BAB V	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan	116
	B. Saran-saran	117
DAFTAR PUSTAKA.....		118

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skema Hadis Satu	126
Lampiran 2. Skema Hadis Dua	127
Lampiran 3. Skema Hadis Tiga	128
Lampiran 4. Skema Hadis Empat	129
Lampiran 5. Skema Hadis Lima	130
Lampiran 6. Skema Hadis Enam	131
Lampiran 7. Skema Hadis Tujuh	132
Lampiran 8. Skema Gabungan Hadis Pertama	133
Lampiran 9. Skema Gabungan Hadis Kedua	134
Lampiran 10. Blanko Konsultasi	135
Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup	137